

Pengaruh Pandemi Covid-19, Pemberlakuan PSBB, Dan Pemberlakuan PPKM Terhadap Indeks Saham LQ45

Gusmiarni^{1*}, Venia Thiofanny²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Y.A.I

*Corresponding Author: gusmiarni99@gmail.com

Info Artikel

Diterima, 08/03/2023
Direvisi, 29/03/2023
Dipublikasi, 20/04/2023

Kata Kunci: Indeks LQ45, Pandemi Covid-19, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Keywords: LQ45 Index, Covid-19 Pandemic, Large-Scale Social Restrictions (PSBB), Enforcement of Restrictions on Community Activities (PPKM).

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti dan menganalisis apakah pandemi covid-19, pemberlakuan PSBB, dan pemberlakuan PPKM memberikan pengaruh terhadap indeks saham LQ45. Penelitian ini menggunakan data sekunder dengan mengambil sampel data closing price harian indeks LQ45 selama sebulan sebelum dan sebulan sesudah masing-masing peristiwa. Data dianalisis dengan model uji sampel berpasangan (paired sample t-test) menggunakan aplikasi olah data IBM SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan pada indeks saham LQ45 antara sebelum dan sesudah Indonesia dilanda pandemi covid-19 yang dibuktikan dengan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Hasil penelitian untuk variabel penerapan PSBB menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,732 yang lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak terdapat perbedaan signifikan pada indeks LQ45 antara sebelum dan setelah pemberlakuan PSBB. Sedangkan untuk variabel penerapan PPKM, nilai Sig. (2-tailed) adalah sebesar 0,004. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sehingga mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan signifikan pada indeks LQ45 antara sebelum dan sesudah penerapan PPKM.

Abstract

This study aims to examine and analyze whether the Covid-19 pandemic, PSBB implementation, and PPKM implementation have an impact on the LQ45 stock index. This study uses secondary data by taking a sample of the LQ45 daily price index closing data for a month before and a month after each event. Data were analyzed using a paired sample t-test model using the IBM SPSS 25 data processing application. The results showed that there were differences in the LQ45 stock index between before and after Indonesia was hit by the Covid-19 pandemic as evidenced by Sig. (2-tailed) of 0.000 which is smaller than 0.05. The results of the research on the implementation of the PSBB variable show the Sig. (2-tailed) of 0.732 which is greater than 0.05 which means there is no significant difference in the LQ45 index between before and after the implementation of the PSBB. As for the PPKM implementation variable, the value is Sig. (2-tailed) is 0.004. This value is less than 0.05, thus indicating a significant difference in the LQ45 index between before and after the implementation of PPKM.

PENDAHULUAN

Pandemi covid-19 yang disebabkan oleh *coronavirus* jenis baru sudah berjalanselama lebih dari 2 tahun sejak awal kemunculannya di Indonesia pada Maret 2020 lalu. Peningkatan jumlah kasus terinfeksi covid-19 terhitung sangat cepat dalam waktu yang singkat. Dari 2 kasus lalu naik dengan cepat menjadi 1.790 kasus hanyadalam waktu satu bulan.

Berbagai upaya sudah dilakukan pemerintah Indonesia guna menekan dan mencegah penyebaran virus covid-19 lebih luas. Salah satu bentuk dari upaya tersebut yaitu dengan

diberlakukannya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) melalui persetujuan Kementerian Kesehatan yang berisi pembatasan kegiatan masyarakat di tempat dan fasilitas umum seperti diliburkannya tempat kerja dan sekolah. Setelah itu, mulai tahun 2021 pemerintah melaksanakan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) yang diajukan oleh pemerintah pusat dan diterapkan serentak di seluruh provinsi di Indonesia.

Selain dampaknya yang besar pada sektor kesehatan masyarakat, pandemi covid-19 juga sangat berpengaruh pada ekonomi Indonesia. Pasalnya karena pergerakan yang dibatasi untuk meminimalisir penyebaran covid-19, aktivitas dan pertumbuhan ekonomi pun ikut menurun. Bisnis-bisnis di berbagai sektor usaha mengalami keterhambatan sehingga terjadi penurunan pada aktivitas bisnis dan produksinya dan bahkan ada beberapa yang memutuskan untuk berhenti.

Begitu pula pada pasar saham, Indonesia adalah salah satu negara yang pasar sahamnya terdampak cukup parah. Selain adanya pandemi covid-19, banyak faktor lain yang juga menyebabkan koreksi di pasar modal dan memberikan pengaruh pada pergerakan bursa efek di Indonesia. Pergerakan bursa efek disebabkan oleh pelaku yang terlibat di dalam bursa baik itu perusahaan, broker, maupun investor. Pengaruh pada pergerakan di bursa efek karena terdampak covid-19 ditandai dengan adanya penurunan tajam pada harga saham serta volume transaksi saham.

Hal ini dapat dilihat melalui Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yaitu indeks yang menghitung dan mengukur kinerja harga seluruh saham yang beredar dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

IHSG cenderung mengalami penurunan drastis akibat dari faktor eksternal yaitu pandemi covid-19. Menurut laman tirto.id, IHSG pada 16 Maret 2020 turun drastis menjadi sekitar 4.741,878 rupiah. Nilai tersebut jelas menurun jauh dari posisi perdagangan terakhir yaitu IHSG pada 13 Maret 2020 yang berada di angka 4.907,571 rupiah.

Selain IHSG, pada pasar saham juga terdapat indeks khusus yang dibentuk pada tahun 1997 yang bernama LQ45. Indeks LQ45 dikenal sebagai indeks yang menghitung dan mengukur performa harga 45 saham perusahaan terdaftar yang sudah melalui proses seleksi yang memiliki kinerja baik, likuiditas tinggi, dan nilai kapitalisasi yang besar. Terlihat dari IHSG yang menurun, indeks lainnya seperti LQ45 sudah dipastikan ikut menurun.

Pada Oktober 2020, artikel di laman CNBC Indonesia menyebutkan bahwa IHSG sebagai indeks yang diacu secara umum di pasar modal Indonesia masih mengalami koreksi yang cukup parah yakni menurun sebesar 20,56% sejak awal tahun. Sedangkan LQ45 sebagai indeks acuan secara khusus di pasar modal Indonesia lantaran indeks ini memuat komponen saham-saham yang paling likuid dan memiliki peluang usaha yang potensial bahkan terkoreksi lebih parah yaitu sebesar 24,67% dan tercatat bahwa ada 9 saham LQ45 yang terkoreksi di atas 40% secara tahun berjalan yang menunjukkan bahwa saham tersebut masih terimbas cukup parah oleh pandemi covid-19.

TINJAUAN LITERATUR

Studi Peristiwa

Menurut Jogiyanto (2014), studi peristiwa (*event study*) adalah sebuah studi untuk meneliti reaksi pada pasar modal terhadap sebuah peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai pengumuman. Reaksi pasar ditandai dengan adanya perubahan pada harga saham saat

informasi diumumkan dan sudah diterima oleh semua pelaku pasar. *Event study* berfungsi untuk melakukan pengujian pada kandungan dalam informasi dari suatu pengumuman dan juga digunakan untuk menguji efisiensi pasar bentuk setengah kuat.

Teori Sinyal

Menurut Fahmi (2014), teori sinyal (*signaling theory*) adalah suatu teori yang berbicara mengenai fluktuasi harga di pasar modal sehingga akan berpengaruh terhadap keputusan yang akan diambil investor. Teori sinyal membahas tentang bagaimana seharusnya sebuah perusahaan menyampaikan berbagai sinyal kepada para pengguna laporan keuangan. Sebuah publikasi atas informasi sebagai pengumuman akan mengirimkan suatu sinyal kepada para investor sebagai pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi. Apabila pengumuman tersebut dianggap memiliki nilai yang positif, maka diharapkan akan terjadi suatu reaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar.

Indeks Saham LQ45

Indeks LQ45 yaitu suatu indeks saham yang dihitung menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk mengukur kinerja harga 45 saham perusahaan terpilih yang memiliki likuiditas tertinggi dan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Indeks LQ45 pertama kali diluncurkan pada tanggal 24 Februari 1997. Indeks ini diukur dalam denominasi rupiah dan dipublikasikan sepanjang waktu perdagangan bursa. Kriteria yang harus dipenuhi untuk masuk ke dalam perhitungan indeks LQ45 yaitu antara lain:

- a) Saham harus memiliki nilai transaksi yang tinggi, berada dalam kondisi keuangan yang baik, dan memiliki prospek pertumbuhan di pasar modal.
- b) Saham telah tercatat selama setidaknya 3 bulan di Bursa Efek Indonesia.
- c) Saham harus termasuk ke dalam 60 saham yang tercatat mempunyai nilai transaksi dan kapitalisasi pasar yang paling tinggi dalam 1 tahun terakhir.
- d) Dari 60 saham tersebut, 30 saham teratasnya akan secara otomatis masuk ke dalam perhitungan indeks LQ45. Selanjutnya dipilih 15 saham lainnya dengan kriteria tambahan, yaitu dengan mempertimbangkan jumlah hari dan frekuensi transaksinya serta nilai kapitalisasi pasarnya di dalam pasar reguler.

Bursa Efek Indonesia akan terus mengawasi pergerakan setiap saham yang ada pada daftar perhitungan LQ45. Apabila ditemukan saham yang sudah tidak memenuhi kriteria, maka saham tersebut akan dikeluarkan dari daftar hitung dan saham lain yang memenuhi kriteria akan masuk menggantikan saham yang keluar. Periode pergantian dan pemilihan saham LQ45 dilakukan sebanyak 2 kali dalam setahun yaitu pada bulan Februari dan Agustus.

Pandemi Covid-19

Covid-19 secara resmi ditetapkan sebagai pandemi oleh *World Health Organization* (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020. Covid-19 yang merupakan singkatan dari *Corona Virus Disease 2019* adalah penyakit dengan tingkat penularan yang tinggi. Penyakit ini diketahui disebabkan oleh *SARS-CoV-2*, yaitu jenis virus *corona* yang baru pertama kali ditemukan di Wuhan, Tiongkok, pada tanggal 31 Desember 2019. Seseorang dapat tertular covid-19 jika menghirup percikan yang keluar dari mulut atau hidung orang yang terinfeksi atau jika menyentuh percikan yang menempel pada benda dan permukaan seperti meja, dinding, atau

gagang pintu, dan kemudian menyentuh bagian mulut, hidung, atau mata tanpa mencuci tangan terlebih dulu. Sebagian besar orang yang terinfeksi virus ini berhasil sembuh tanpa perawatan khusus, namun tetap ada kemungkinan timbulnya gejala yang parah pada orang yang rentan seperti mengalami kesulitan bernafas.

Pada tanggal 2 Maret 2020, Indonesia mengumumkan kasus covid-19 pertamanya yang pada awalnya terdeteksi dua orang Indonesia telah terpapar virus covid-19 dari seorang warga negara Jepang. Kemudian pada tanggal 9 April 2020, covid-19 sudah merebak dengan cepat ke seluruh wilayah Indonesia. Provinsi dengan kasus covid-19 terbanyak ialah DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Jawa Tengah.

Sampai dengan tanggal 1 April 2022, Indonesia menempati peringkat pertama negara dengan kasus covid-19 terbanyak di Asia Tenggara dengan jumlah sebanyak 6.012.818 kasus dan menduduki peringkat ketiga terbanyak di Asia untuk angka kematian dengan jumlah sebanyak 155.089 kematian. Sementara itu, diumumkan sekitar 5.750.802 orang telah sembuh, sehingga menyisakan sejumlah 106.927 kasus yang sedang dirawat. Pemerintah Indonesia sudah melakukan tes covid-19 pada sebanyak 60.470.089 orang dari total 269 juta penduduk. Sedangkan untuk jumlah vaksinasi, tercatat 196.534.266 orang telah menerima vaksinasi pertama dan 159.325.260 orang telah menerima vaksinasi kedua sejak dimulainya program vaksinasi pada 13 Januari 2021.

Pembatasan Sosial Berskala Besar

Sebagai upaya penanganan penyakit koronavirus 2019 yang telah berstatus sebagai pandemi, pemerintah menerbitkan PP Nomor 21 Tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar berdasarkan UU Nomor 6 Tahun 2018 tentang Kekarantinaan Kesehatan. Selain itu, diterbitkan juga Permenkes (Peraturan Menteri Kesehatan) Nomor 9 Tahun 2020 sebagai acuan untuk menjalankan PSBB. Dalam peraturan ini disebutkan bahwa periode pelaksanaan PSBB adalah selama masa inkubasi terpanjang covid-19 yaitu 14 hari dan dapat diperpanjang sewaktu-waktu jika masih terdapat bukti penyebaran.

Tindakan yang diterapkan pada PSBB meliputi peliburan kegiatan di tempat kerja dan sekolah, pembatasan aktivitas di tempat dan fasilitas umum, pembatasan kegiatan keagamaan, pembatasan kegiatan di lingkup sosial dan budaya, pembatasan pada moda transportasi dengan peraturan khusus, serta terdapat pengecualian pembatasan pada kegiatan khusus yang terkait dengan aspek pertahanan dan keamanan negara. Penerapan PSBB selama pandemi covid-19 kerap mengalami perpanjangan dan perubahan istilah seiring berjalannya waktu.

Di bawah ini merupakan tabel yang menunjukkan tanggal-tanggal diterapkannya kebijakan PSBB selama pandemi covid-19:

Tabel 1. Tanggal Penerapan PSBB

Kebijakan	Tanggal Berlaku
PSBB	10-23 April 2020, 28 April-4 Juni 2020
PSBB Transisi	5 Juni 2020-10 September 2020,
PSBB Transisi	12 Oktober 2020-17 Januari 2021
PSBB Ketat	14 September 2020-11 Oktober 2020

Sumber: Metro Tempo

Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat

Mulai awal tahun 2021, pemerintah menerapkan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat sebagai bentuk penanganan pandemi covid-19 di Indonesia. PPKM dilaksanakan berdasarkan arahan Mendagri (Menteri Dalam Negeri) Nomor 1 Tahun 2021 dan pertama kali diberlakukan pada tanggal 11-25 Januari 2021 di beberapa daerah pusat penyebaran covid-19 terutama di Pulau Jawa dan Bali. PPKM yang berjalanselama dua minggu tersebut kemudian diperpanjang berulang kali hingga tahun 2022.

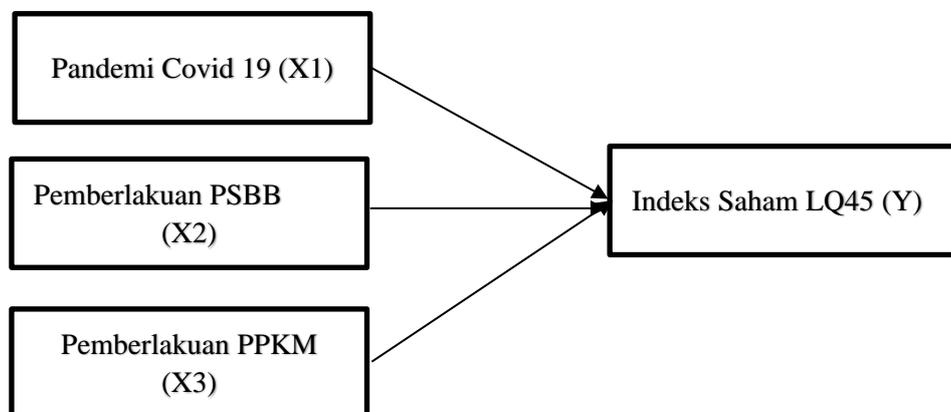
Airlangga Hartanto dan Luhut Panjaitan selaku Ketua dan Wakil Ketua KPCPEN (Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Nasional) saat itu, mengatakan bahwa awalnya pengajuan PSBB berada pada pemerintah daerah dan diberlakukan secara tidak seragam, sedangkan pengajuan PPKM berada pada pemerintah pusat dan dapat diterapkan secara seragam. Berikut tabel yang menunjukkan tanggal-tanggal diterapkannya PPKM selama pandemi covid-19:

Tabel 2. Tanggal Penerapan PPKM

Kebijakan	Tanggal Berlaku
PPKM	11 Januari 2021-8 Februari 2021
PPKM Mikro	9 Februari 2021-5 Juli 2021
PPKM Darurat	3 Juli 2021-20 Juli 2021
PPKM Level 1-4	21 uli 2021-4 April 2022

Sumber: Metro Tempo

Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Desain Penelitian

METODOLOGI PENELITIAN

1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh data harian indeks LQ45 yang dapat diakses melalui website *Yahoo Finance*. Sampel yang digunakan dalam penelitian diuraikan pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Sampel Penelitian

Periode Data	Jumlah Data
Sebulan sebelum kasus covid-19 pertama di Indonesia	21
Sebulan setelah kasus covid-19 pertama di Indonesia	21
Sebulan sebelum diberlakukannya PSBB	21

Sebulan setelah diberlakukannya PSBB	21
Sebulan sebelum diberlakukannya PPKM	22
Sebulan setelah diberlakukannya PPKM	22
Dikurangi data yang masuk dalam irisan	(14)
Total Data	114

Sumber: Data yang diolah

Adapun daftar nama saham-saham yang masuk dalam indeks LQ45 selama periode penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Daftar Nama Saham LQ45

No.	Kode	Nama Saham	Periode
1	ACES	Ace Hardware Indonesia Tbk.	Feb 2020-Jul 2021
2	ADRO	Adaro Energy Tbk.	Nov 2019-Jul 2021
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk.	Nov 2019-Jul 2021
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk.	Nov 2019-Jul 2021
5	ASII	Astra International Tbk.	Nov 2019-Jul 2021
6	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	Nov 2019-Jul 2021
7	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	Nov 2019-Jul 2021
8	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	Nov 2019-Jul 2021
9	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Nov 2019-Jul 2021
10	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	Nov 2019-Jul 2021
11	BRPT	Barito Pacific Tbk.	Nov 2019-Jul 2020
12	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk.	Nov 2019-Jul 2021
13	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah Tbk.	Nov 2019-Jul 2021
14	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	Nov 2019-Jul 2021
15	CTRA	Ciputra Development Tbk.	Nov 2019-Jul 2021
16	ERAA	Erajaya Swasembada Tbk.	Nov 2019-Jul 2021
17	EXCL	XL Axiata Tbk.	Nov 2019-Jul 2021
18	GGRM	Gudang Garam Tbk.	Nov 2019-Jul 2021
19	HMSP	H.M. Sampoerna Tbk.	Nov 2019-Jul 2021
20	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk.	Nov 2019-Jul 2021
21	INCO	Vale Indonesia Tbk.	Nov 2019-Jul 2021
22	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.	Nov 2019-Jul 2021
23	INDY	Indika Energy Tbk.	Nov 2019-Jan 2020
24	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	Nov 2019-Jul 2021
25	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk.	Nov 2019-Jul 2021
26	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk.	Nov 2019-Jul 2021
27	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk.	Nov 2019-Jul 2021
28	JSMR	Jasa Marga (Persero) Tbk.	Nov 2019-Jul 2021
29	KLBF	Kalbe Farma Tbk.	Nov 2019-Jul 2021
30	LPPF	Matahari Department Store Tbk.	Nov 2019-Jul 2020
31	MEDC	Medco Energi Internasional Tbk.	Nov 2019-Jan 2020, Feb-Jul 2021
32	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk.	Aug 2020-Jul 2021
33	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk.	Aug 2020-Jul 2021
34	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk.	Nov 2019-Jul 2021
35	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk.	Nov 2019-Jul 2021
36	PTBA	Bukit Asam Tbk.	Nov 2019-Jul 2021
37	PTPP	PP (Persero) Tbk.	Nov 2019-Jul 2021
38	PWON	Pakuwon Jati Tbk.	Nov 2019-Jul 2021
39	SCMA	Surya Citra Media Tbk.	Nov 2019-Jan 2021
40	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk.	Nov 2019-Jul 2021
41	SMRA	Summarecon Agung Tbk.	Aug 2020-Jul 2021
42	SRIL	Sri Rejeki Isman Tbk.	Nov 2019-Jan 2021
43	TBIG	Tower Bersama Infrastructure Tbk.	Feb 2020-Jul 2021
44	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk.	Nov 2019-Jul 2021
45	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.	Nov 2019-Jul 2021

46	TOWR	Sarana Menara Nusantara Tbk.	Feb 2020-Jul 2021
47	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk.	Nov 2019-Jan 2020, Feb-Jul 2021
48	UNTR	United Tractors Tbk.	Nov 2019-Jul 2021
49	UNVR	Unilever Indonesia Tbk.	Nov 2019-Jul 2021
50	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk.	Nov 2019-Jul 2021
51	WSKT	Waskita Karya (Persero) Tbk.	Nov 2019-Jul 2020

Sumber: Data yang diolah

2. Rancangan Analisis

Data yang sudah dikumpulkan perlu diolah dan ditelaah terlebih dulu sebelum dapat memperoleh sebuah kesimpulan. Analisis data merupakan proses pencarian dan penyusunan data yang telah diperoleh baik dari hasil dokumentasi, catatan lapangan, atau hasil wawancara secara sistematis yaitu dengan menentukan yang penting dan yang akan diteliti, menjalankan sintesis, menguraikan ke dalam unit, mengurutkan ke dalam pola, mengelompokkan data ke dalam kategori, serta menarik kesimpulan sehingga lebih mudah untuk dimengerti diri sendiri maupun orang lain (Sugiyono, 2013). Rancangan analisis dalam penelitian ini yaitu:

1) Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan analisis statistik yang bertujuan untuk memperlihatkan deskripsi pada masing-masing variabel penelitian secara umum yang ditunjukkan dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean), dan standar deviasi.

Rumus nilai rata-rata (mean) adalah:

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i}{n}$$

Keterangan:

\bar{x} = nilai rata-rata

x_i = nilai data ke- i

n = jumlah data

2) Uji Normalitas Data

Uji normalitas merupakan uji yang dipakai untuk menilai normal atau tidaknya sebaran data pada sebuah variabel. Data dapat dinyatakan memiliki sebaran yang normal, apabila nilai signifikan atau *probability* lebih besar dari 0,05 ($P > 0,05$). Sebaliknya, data dinyatakan tidak memiliki sebaran normal apabila nilai signifikan atau *probability* lebih kecil dari 0,05 ($P < 0,05$) (Sugiyono, 2013). Uji normalitas yang digunakan adalah *Shapiro-Wilk*, yaitu uji normalitas untuk kelompok data yang memiliki jumlah kecil.

3) Uji Hipotesis

Apabila data memiliki distribusi normal, maka akan digunakan uji *Paired Sample t-Test*, yaitu merupakan uji parametrik untuk melihat apakah terdapat perbedaan rata-rata antara 2 data yang berpasangan. Apabila data tidak memiliki distribusi normal, maka akan digunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test* yang merupakan uji nonparametris untuk mengukur tingkat signifikansi perbedaan antara 2 data berpasangan yang terdistribusi tidak normal.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Hasil analisis statistik deskriptif indeks saham LQ45 pada periode sebelum dan setelah pengumuman kasus covid-19 pertama di Indonesia dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Statistik Deskriptif Indeks LQ45 Sebelum dan Setelah Pengumuman Kasus Covid-19 Pertama di Indonesia

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviation
Sebelum Kasus Covid-19 Pertama	21	879,53	977,00	952,05	25,46
Setelah Kasus Covid-19 Pertama	21	566,83	922,51	745,90	113,50

Sumber: Hasil olah data SPSS 25

Dapat dilihat pada tabel 5, nilai indeks LQ45 terendah sebelum adanya kasus covid-19 di Indonesia adalah sebesar Rp 879,53 yaitu pada tanggal 28 Februari 2020. Nilai tertingginya yaitu sebesar Rp 977 pada tanggal 7 Februari 2020. Rata-rata indeks LQ45 sebelum pengumuman kasus pertama adalah sebesar Rp 952,05.

Setelah covid-19 masuk ke Indonesia, indeks LQ45 yang paling rendah adalah sebesar Rp 566,83 yang merupakan nilai indeks pada tanggal 24 Maret 2020. Nilai indeks LQ45 tertinggi ada pada tanggal 4 Maret 2020 yaitu sebesar Rp 922,51. Dan nilai rata-ratanya sebesar Rp 745,90, menurun 21,65% dari nilai rata-rata sebelum covid-19 masuk ke Indonesia.

Selanjutnya, hasil analisis statistik deskriptif nilai indeks saham LQ45 pada periode sebelum dan setelah pemberlakuan PSBB ditampilkan pada tabel berikut ini:

Tabel 6. Statistik Deskriptif Indeks LQ45 Sebelum dan Setelah Pemberlakuan PSBB

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviation
Sebelum PSBB	21	566,83	819,77	689,06	61,96
Setelah PSBB	21	662,69	713,64	684,76	13,84

Sumber: Hasil olah data SPSS 25

Tabel 6 menampilkan bahwa sebelum PSBB diberlakukan, nilai indeks LQ45 terendah adalah sebesar Rp 566,83 yaitu nilai pada 24 Maret 2020. 11 Maret 2020 adalah tanggal dengan nilai LQ45 tertinggi, yaitu sebesar Rp 819,77. Nilai rata-rata indeks LQ45 sebelum diberlakukannya PSBB adalah Rp 689,06.

Nilai indeks LQ45 terendah setelah adanya PSBB adalah sebesar Rp 662,69 pada tanggal 16 April 2020, lebih tinggi daripada sebelum PSBB. Sedangkan indeks LQ45 yang paling tinggi jatuh pada tanggal 30 April 2020 dengan nilai sebesar Rp 713,64. Nilai rata-rata setelah PSBB adalah sebesar Rp 684,76, hanya berbeda Rp 5,70 dari nilai rata-rata sebelum PSBB.

Selanjutnya, hasil analisis statistik deskriptif nilai indeks saham LQ45 pada periode sebelum dan setelah pemberlakuan PPKM ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 7. Statistik Deskriptif Indeks LQ45 Sebelum dan Setelah Pemberlakuan PPKM

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std Deviation
Sebelum PPKM	22	916,25	979,31	947,45	17,12

Setelah PPKM	22	911,98	1.014,86	972,93	28,86
--------------	----	--------	----------	--------	-------

Sumber: Hasil olah data SPSS 25

Pada tabel 7, dapat dilihat nilai indeks LQ45 terendah sebelum diberlakukannya PPKM yaitu sebesar Rp 916,25, yang merupakan nilai indeks pada 4 Desember 2020. Nilai indeks LQ45 yang paling tinggi adalah Rp 979,31 pada tanggal 8 Januari 2021. Indeks LQ45 sebelum pemberlakuan PPKM memiliki nilai rata-rata sebesar Rp 947,45.

Setelah PPKM diterapkan, indeks LQ45 terendah ada pada tanggal 29 Januari 2021 dengan nilai sebesar Rp 911,98. Nilai tertingginya adalah sebesar Rp 1.014,86 pada 20 Januari 2021, lebih tinggi daripada sebelum PPKM. Nilai rata-rata indeks LQ45 sesudah PPKM meningkat 2,68% dari nilai rata-rata sebelum PPKM, menjadi sebesar Rp 972,93.

2. Uji Normalitas

Berikut adalah hasil uji normalitas nilai indeks saham LQ45 pada periode penelitian:

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas Data

Periode	N	Sig.
Sebelum kasus covid-19 pertama	21	0,052
Setelah kasus covid-19 pertama	21	0,688
Sebelum PSBB	21	0,870
Setelah PSBB	21	0,580
Sebelum PPKM	22	0,079
Setelah PPKM	22	0,184

Sumber: Hasil olah data SPSS 25

Tabel 8 menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada indeks LQ45 sebelum dan sesudah kasus covid-19 pertama di Indonesia adalah sebesar 0,052 dan 0,688. Oleh karena nilainya $> 0,05$, maka sebaran data dikatakan terdistribusi normal. Indeks LQ45 sebelum dan setelah PSBB juga memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ yaitu sebesar 0,870 dan 0,580 maka data dikatakan berdistribusi normal. Demikian juga dikatakan berdistribusi normal untuk data indeks LQ45 sebelum dan setelah PPKM dengan nilai signifikansi sebesar 0,079 dan 0,184 yakni $> 0,05$.

3. Uji Hipotesis

Digunakan uji *Paired Sample t-Test* karena uji normalitas menunjukkan data memiliki distribusi normal. Dasar pengambilan keputusannya yaitu melihat pada nilai *Sig. (2-tailed)*. Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata variabel awal dan variabel akhir sehingga hipotesis dapat diterima, apabila nilai *Sig. (2-tailed)* lebih rendah dari 0,05. Demikian pula sebaliknya, apabila nilai *Sig. (2-tailed)* lebih tinggi dari 0,05, maka artinya tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai rata-rata variabel awal dan variabel akhir sehingga hipotesis ditolak.

Berikut merupakan hasil *Paired Sample t-Test* untuk indeks saham LQ45 pada periode sebelum dan setelah munculnya kasus covid-19 pertama di Indonesia:

Tabel 9. Hasil *Paired Sample t-Test* Indeks LQ45 Sebelum dan Setelah Pengumuman Kasus Covid-19 Pertama di Indonesia

Sebelum Kasus Covid-19 Pertama	Setelah Kasus Covid-19 Pertama
Mean	206,16

Std. Deviation	105,84
Std. Error Mean	23,10
t	8,926
Df	20
Sig. (2-tailed)	0,000

Sumber: Hasil olah data SPSS 25

Hasil pada tabel 9 menunjukkan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,000 dan nilai t hitung sebesar 8,926. Dengan ini diketahui bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05, yang berarti terdapat perbedaan rata-rata pada indeks LQ45 antarasebelum masuknya covid-19 di Indonesia dengan setelah masuknya covid-19 di Indonesia. Maka hipotesis pertama (H1) yaitu “Terdapat pengaruh pandemi covid-19 terhadap indeks LQ45” dapat diterima.

Selanjutnya, hasil *Paired Sample t-Test* untuk indeks saham LQ45 padaperiode sebelum dengan setelah diberlakukannya PSBB disajikan padatablel di bawah ini:

Tabel 10. Hasil *Paired Sample t-Test* Indeks LQ45 Sebelum dan SetelahPemberlakuan PSBB

Sebelum Pemberlakuan PSBB	Setelah Pemberlakuan PSBB
Mean	4,29
Std. Deviation	56,63
Std. Error Mean	12,36
t	0,347
Df	20
Sig. (2-tailed)	0,732

Sumber: Hasil olah data SPSS 25

Hasil *Paired Sample t-Test* pada tabel 10 memperoleh nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar 0,732 dan nilai t hitung sebesar 0,347. Maka dapat diketahuibahwa nilai *Sig. (2-tailed)* > 0,05, hal ini berarti tidak terdapat perbedaan rata-rata pada indeks LQ45 antara sebelum pemerintah menerapkan PSBBdengan setelah pemerintah menerapkan PSBB. Maka hipotesis kedua (H2) yaitu “Terdapat pengaruh pemberlakuan PSBB terhadap indeks LQ45” ditolak.

Selanjutnya, berikut merupakan hasil *Paired Sample t-Test* untuk indeks saham LQ45 pada periode sebelum dan setelah diberlakukannya PPKM:

Tabel 11. Hasil *Paired Sample t-Test* Indeks LQ45 Sebelum dan SetelahPemberlakuan PPKM

Sebelum Pemberlakuan PSBB	Setelah Pemberlakuan PSBB
Mean	25,49
Std. Deviation	37,35
Std. Error Mean	7,96
t	-3,201
Df	21
Sig. (2-tailed)	0,004

Sumber: Hasil olah data SPSS 25

Tabel 11 menampilkan hasil *Sig. (2-tailed)* adalah sebesar 0,004 dan hasil t hitung sebesar -3,201. Dengan ini diketahui bahwa nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05, yang mempunyai arti terdapat perbedaan rata-rata pada indeks LQ45 antara sebelum diberlakukannya PPKM dengan setelahdiberlakukannya PPKM. Maka hipotesis ketiga (H3) yaitu “Terdapat pengaruh pemberlakuan PPKM terhadap indeks LQ45” dapat diterima.

Analisis dan Pembahasan

Hasil pengolahan data yang telah dilakukan menyatakan hipotesis pertama (H1)diterima

yaitu bahwa terdapat perubahan yang signifikan pada indeks LQ45 sebelum covid-19 masuk ke Indonesia dengan indeks LQ45 sesudah mulainya pandemi covid-19 di Indonesia. Nilai LQ45 sebelum pandemi jauh lebih tinggi dibandingkan dengan setelah pandemi, maka dapat disimpulkan bahwa perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam LQ45 mengalami penurunan harga saham akibat terdampak pandemi covid-19.

Hasil ini didukung dan sejalan dengan penelitian pada dampak covid-19 terhadap harga dan aktivitas volume perdagangan saham LQ45 oleh Galuh Artika Febriyanti (2020) dan penelitian pada tingkat pengembalian saham LQ45 sebelum dan selama pandemi covid-19 oleh Batista Sufa Kefi, Mochamad Taufiq, & Sutopo(2020), yang menyebutkan bahwa tingkat pengembalian saham LQ45 antara sebelum dan setelah pandemi mempunyai perbedaan yang signifikan di mana nilai sebelum pandemi lebih besar daripada setelah pandemi.

Hasil penelitian menunjukkan hipotesis kedua (H2) ditolak, maka dapat dikatakan bahwa tidak terjadi perubahan yang signifikan pada indeks LQ45 sebelum PSBB diterapkan dengan setelah PSBB diterapkan oleh pemerintah Indonesia. Namun indeks LQ45 pada periode sebelum dan setelah PSBB cenderung menurun jika dibandingkan dengan indeks LQ45 sesudah covid-19 memasuki Indonesia, yang berarti dapat disimpulkan bahwa perusahaan-perusahaan yang terdaftar dalam LQ45 masih belum pulih dari dampak pandemi setelah dua bulan sejak pertama kali munculnya covid-19 di Indonesia.

Hasil tersebut sejalan dengan I Wayan Agus Purnayasa & Eka Ardhani Sisdyani(2021) yang meneliti reaksi pasar terhadap penerapan PSBB. Penelitian tersebut menemukan bahwa tidak ada perbedaan rata-rata pengembalian abnormal dan volume perdagangan saham pada waktu sebelum dan setelah peristiwa penerapan PSBB di sektor dan sub-sektor bidang perdagangan, jasa, dan investasi yang mengindikasikan bahwa tidak adanya reaksi yang berarti pada pasar terhadap peristiwa PSBB.

Hasil penelitian menunjukkan hipotesis ketiga (H3) diterima yang berarti terdapat perbedaan signifikan antara indeks LQ45 sebelum penerapan PPKM dilakukan dan indeks LQ45 setelah penerapan PPKM dilakukan. Indeks LQ45 sebelum PPKM diterapkan memiliki nilai yang lebih rendah dibanding dengan setelah PPKM diterapkan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan PPKM tidak membawa dampak buruk pada saham-saham di dalam LQ45.

Hasil ini sejalan dengan Devinda Larasati, Nur Diana, & Kartika Sari (2022) yang melakukan penelitian pada reaksi pasar terhadap kebijakan PPKM, yang mengemukakan bahwa munculnya kebijakan baru dari pemerintah terkait pembatasan kegiatan masyarakat memberikan efek terhadap volume perdagangan saham dan tingkat pengembalian pada saham di LQ45. Setelah pandemi covid-19 mulai reda dan level PPKM diturunkan, kinerja indeks saham LQ45 terlihat kembali membaik yang juga merupakan dampak dari pemulihan pada ekonomi Indonesia.

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan yaitu sebagai berikut:

- 1) Terdapat pengaruh signifikan dari pandemi covid-19 terhadap indeks saham LQ45. Dibuktikan dengan nilai *Sig. (2-tailed)* yakni $0,000 < 0,05$. Nilai *t* hitung yang positif

- menyatakan bahwa rata-rata LQ45 sebelum peristiwa lebih tinggi daripada setelah peristiwa. Hal ini mengindikasikan bahwa pandemi covid-19 berperan dalam terjadinya penurunan harga saham pada perusahaan dalam LQ45.
- 2) Tidak terdapat pengaruh signifikan dari pemberlakuan PSBB terhadap indeks saham LQ45. Terbuktikan dengan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar $0,732 > 0,05$. Rata-rata LQ45 sebelum peristiwa lebih tinggi daripada setelah peristiwa yang ditunjukkan oleh nilai *t* hitung yang positif, namun oleh karena nilainya mendekati nol (0), perbedaannya tidak signifikan. Dari hal ini dapat diketahui bahwa saham-saham di dalam LQ45 masih belum pulih dari pengaruh pandemicovid-19.
 - 3) Terdapat pengaruh signifikan dari pemberlakuan PPKM terhadap indeks saham LQ45. Dibuktikan dengan nilai *Sig. (2-tailed)* sebesar $0,004 < 0,05$. Nilai *t* hitung yang negatif menandakan bahwa rata-rata LQ45 sebelum peristiwa lebih rendah daripada setelah peristiwa. Hal ini memberikan indikasi bahwa perusahaan LQ45 cenderung mengalami kenaikan harga saham setelah PPKM diterapkan.

Implikasi

Berdasarkan interpretasi dan pembahasan yang sudah dikemukakan, maka dapat diuraikan implikasi secara teoritis dan praktis, yaitu:

a) Implikasi teoritis

1. Adanya peristiwa besar seperti mewabahnya penyakit menular dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap pasar saham.
2. Kebijakan pemerintah yang menyangkut pembatasan kegiatan masyarakat dalam kurun waktu yang lama dapat memberikan pengaruh baik signifikan maupun tidak signifikan pada pasar saham.

b) Implikasi praktis

Hasil dari penelitian ini kiranya dapat berguna sebagai informasi tambahan untuk investor maupun calon investor di masa mendatang dalam mengambil keputusan investasi jika terjadi peristiwa besar seperti pandemi covid-19 atau diterapkannya kebijakan baru dalam kurun waktu yang lama.

Saran

Beberapa saran sebagai bahan pertimbangan yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

- 1) Diharapkan penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel bebas selain pandemi covid-19, pemberlakuan PSBB, dan pemberlakuan PPKM untuk menunjukkan kemungkinan adanya pengaruh pada indeks saham LQ45 dari variabel lain.
- 2) Penelitian berikutnya disarankan memperbanyak jumlah sampel yang diteliti sehingga dapat lebih mencerminkan keadaan indeks LQ45 sesungguhnya dari pengaruh variabel bebas.
- 3) Melalui penelitian ini peneliti menyarankan investor untuk selalu memperhitungkan dengan cermat sebelum mengambil keputusan dalam berinvestasi khususnya apabila sedang terjadi suatu kejadian besar dalam rentang waktu yang panjang.
- 4) Peneliti juga memberikan saran kepada perusahaan di pasar saham khususnya indeks LQ45 untuk terus berupaya menciptakan kesan yang baik di depan publik sehingga

dapat meningkatkan kepercayaan investor saat terjadi suatu krisis atau peristiwa besar di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, Z. (2021, Juli 15). *Dari PSBB hingga PPKM Darurat, Perjalanan Panjang Jakarta Lawan Pandemi Covid-19*. (C. M. H., Editor) Retrieved from Metro Tempo: https://metro.tempo.co/read/1483375/dari-psbb-hingga-ppkm-darurat-perjalanan-panjang-jakarta-lawan-pandemi-covid-19?page_num=3
- Arthamevia, S. A., Ayu, M., Ula, U., Rizqi, S., Nissa, F., & Cahyo, H. (2021). PENGARUH COVID-19 TERHADAP HARGA SAHAM DI INDONESIA TAHUN 2019-2020. *SEMINAR NASIONAL OFFICIAL STATISTICS 2020*, 2020(1), 34-44. doi:10.34123/semnasoffstat.v2020i1.427
- Bursa Efek Indonesia. (n.d.). *Indeks Saham*. Retrieved from Indonesia Stock Exchange: <https://www.idx.co.id/produk/indeks/>
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan: Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Febriyanti, G. A. (2020). Dampak pandemi Covid-19 terhadap harga saham dan aktivitas volume perdagangan (Studi kasus saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia). *Indonesia Accounting Journal*, 2(2), 204-214. doi:10.32400/iaj.30579
- Hutauruk, M. R. (2021). Dampak Situasi Sebelum dan Sesudah Pandemi COVID-19 Terhadap Volatilitas Harga Saham LQ45. *Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 241-252. doi:10.17509/jrak.v9i2.32037
- Jecuinna, P., & Zielma, A. (2021). Dampak Penerapan PSBB Covid-19 dan Harga Saham LQ-45 di Bursa Efek Indonesia (BEI). *JEMMA (Jurnal of Economic, Management, and Accounting)*, 4(2), 149-157. doi:10.35914/jemma.v4i2.736
- Jogiyanto, H. (2014). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi (Edisi Kesembilan)*. Yogyakarta: BPF.
- Kefi, B. S., Taufiq, M., & Sutopo. (2020). ANALISIS RETURN SAHAM SEBELUM DAN SELAMA PANDEMI COVID-19 (Studi Terhadap Indeks Harga Saham Gabungan Dan LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 27(49). Retrieved from <https://ejurnal.stiedharmaputra-smg.ac.id/index.php/JEMA/article/view/389>
- Larasati, D., Diana, N., & Kartika Sari, A. F. (2022). REAKSI PASAR TERHADAP KEBIJAKAN PEMBERLAKUAN PEMBATAAN KEGIATAN MASYARAKAT (PPKM) LEVEL 4 PADA PERUSAHAAN LQ-45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 11(6), 19-28. Retrieved from <http://riset.unisma.ac.id/index.php/jra/article/view/15312>
- Lestari, A. (2020). Skripsi Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. *ANALISIS PENGARUH PANDEMI VIRUS CORONA (COVID-19) TERHADAP TRADING VOLUMEACTIVITY DAN INDEKS HARGA SAHAM LQ45 DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM*. Lampung. Retrieved from http://repository.radenintan.ac.id/17940/LQ45_Index. (n.d.). Retrieved from Yahoo Finance: <https://finance.yahoo.com/quote/%5EJKLQ45/history?p=%5EJKLQ45>
- Malfrita, P., & Sari, A. (2022). DAMPAK PANDEMI COVID-19 TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN INDUSTRI MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA. *JURNAL PENELITIAN EKONOMI AKUNTANSI (JENSI)*, 6(1), 54-62. doi:10.33059/jensi.v6i1.4849
- Oktavia, I., & Sitinjak, N. D. (2021). RESPON CEPAT PASAR MODAL (LQ 45) TERHADAP PANDEMI COVID 19. *JURNAL ILMIAH BISNIS DAN PERPAJAKAN*, 3(2), 1-7. doi:10.26905/j.bijak.v3i2.6591

- Oktaviani, M. (2022). Analisis dampak covid 19 terhadap kinerja portofolio saham lq45 dengan metode sharpe, treynor, dan jensen. *KINERJA: Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 19(1), 45-52. doi:10.29264/jkin.v19i1.10825
- Pandemi Covid-19 di Indonesia*. (n.d.). Retrieved from Wikipedia: https://id.wikipedia.org/wiki/Pandemi_Covid-19_di_Indonesia
- Pembatasan sosial berskala besar*. (n.d.). Retrieved from Wikipedia: https://id.wikipedia.org/wiki/Pembatasan_sosial_berskala_besar
- Pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat di Indonesia*. (n.d.). Retrieved from Wikipedia: https://id.wikipedia.org/wiki/Pemberlakuan_pembatasan_kegiatan_masyarakat_di_Indonesia
- Pemerintah Indonesia. (n.d.). *Peta Sebaran*. Retrieved from Covid19.go.id: <https://covid19.go.id/peta-sebaran>
- Pertanyaan dan jawaban terkait Coronavirus*. (n.d.). Retrieved from World Health Organization Indonesia: <https://www.who.int/indonesia/news/novel-coronavirus/qa/qa-for-public>
- Purnayasa, I. A., & Sisdyani, E. A. (2021). Reaksi Pasar terhadap Penerapan Pembatasan Sosial Berskala Besar pada Masa Pandemi Covid-19. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(12), 3133-3147. doi:10.24843/EJA.2021.v31.i12.p08
- Putra, T. (2020, Oktober 8). *Derita 9 Saham LQ45, Hancur Lebur karena Ambles 40% Lebih*. Retrieved from CNBC Indonesia: <https://www.cnbcindonesia.com/market/20201007153959-17-192553/derita-9-saham-lq45-hancur-lebur-karena-ambles-40-lebih>
- Putranto, P. (2021). Dampak Covid-19 terhadap Indeks Harga Saham Gabungan. *JURNAL ONLINE INSAN AKUNTAN*, 6(2), 155-166. doi:10.51211/joia.v6i2.1570
- Rafsyanjani, R., & Wuryani, E. (2021). Analisis Harga Saham Perusahaan Transportasi DIBEI Sebelum dan Sesudah Covid-19. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*, 1(1), 1-9. Retrieved from <https://ummaspul.e-journal.id/JKM/issue/view/54>
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Thomas, V. F. (2020, Maret 16). *IHSG Anjlok Lagi, Analisis: Terpengaruh Sentimen Corona & Lockdown*. Retrieved from tirto.id: <https://tirto.id/ihs-g-anjlok-lagi-analisis-terpengaruh-sentimen-corona-lockdown-eFsr>